**Pengaruh Penggunaan Buku Paket Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Muhammadiyah III Penatarsewu**

Oleh:

Devi Darma Ristianti

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email : rdevidarma@gmail.com

# Ringkasan

 Pengaruh penggunaan buku paket adalah salah satu cara atau metode untuk mempermudah peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan menggunakan buku paket peserta didik dapat terdorong untuk lebih semangat belajar karena di dalam buku paket terdapat gambar-gambar sebagai penjelas keterangan, tidak hanya terdapat tulisan saja di dalamnya sehingga dapat menarik perhatian peserta didik untuk mempelajarinya. Buku paket tidak hanya bisa digunakan untuk peserta didik tetapi juga bisa digunakan sebagai pegangan guru dalam mengajar.

 Hasil belajar siswa adalah sesuatu yang telah dicapai peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar. Keberhasilan seseorang bisa dilihat dari hasil akhir apakah selama melakukan suatu proses dilakukan secara maksimal atau tidak. Hasil belajar biasanya ditandai dengan angaka atau nilai sebagai tolak ukur peserta didik tersebut dalam proses belajar mengajar. Tetapi keberhasilan seseorang tidak hanya dihasilkan dari nilai saja akan tetapi sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami mata pelajaran tersebut.

# A. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini dituntut untuk dikembangkanya pendekatan pembelajaran sesuai dengan dinamika pendidikan Negara kita,[[1]](#footnote-1) yang berakar pada UUD 45 dan UU no. 20 Tahun 2003 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman dan sesuai dengan perkembangan IPTEK.[[2]](#footnote-2)

Pendidikan selalu menjadi sorotan banyak orang, tidak hanya dari pemegang kebijakan tetapi juga pengguna (siswa). Saat ini dan masa depan pendidikan akan menjadi tantangan yang akan terus berubah disesuikan dengan standar Pengembangan IPTEKS.[[3]](#footnote-3) Sebagaimana nurdyansyah juga mempertegas bahwa: “Educational process is the process of developing student’s potential until they become the heirs and the developer of nation’s culture”.[[4]](#footnote-4) Oleh karena itu Duschl mengatakan bahwa Pendidikan adalah bagian dari rekayasa sosial. Melalui komunitas, pendidikan dapat dibentuk dan diarahkan ke tujuan tertentu.[[5]](#footnote-5)

Permasalahan bangsa yang semakin hari semakin pelik dengan adanya berbagai krisis multi dimensi ditambah dengan pengaruh dari arus informasi memunculkan beragam bentuk perilaku di masyarakat khususnya bagi para peserta didik.[[6]](#footnote-6) Perkembangan teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini.[[7]](#footnote-7) Sehingga keluarga harus berperan aktif dalam mendidik anaknya sejak dini serta menguatkan pondasi karakter yang baik.[[8]](#footnote-8)

Pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang harus dihadapi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Permasalahan ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal yang berasal dari luar peserta didik, maupun faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri.[[9]](#footnote-9)

Nurdyansyah meperejelas “*The education world must innovate in a whole. It means that all the devices in education system have its role and be the factors which take the important effect in successful of education system*”.[[10]](#footnote-10)

Proses pembelajaran hendaknya berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.[[11]](#footnote-11) Proses pembelajaran harus melibatkan banyak pihak, yang diimbangi oleh perkembangan teknologi untuk mempermudah dalam tercapaianya suasana tertentu dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik nyaman dalam belajar.[[12]](#footnote-12) Hakikat belajar yaitu suatau proses pengarahan untuk pencapaian tujuan dengan melakukan perbuatan melalui pengalaman yang diciptakan.[[13]](#footnote-13)

Bahan ajar berguna membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bagi pendidik bahan ajar digunakan untuk mengarahkan semua aktivitasnya dan yang seharusnya diajarkan kepada siswa dalam proses pembelajaran.[[14]](#footnote-14)

Pengalaman belajar tersebut perlu adanya standarisasi penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar memerlukan sebuah pengolahan dan analisis yang akurat.[[15]](#footnote-15) Sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

## 1. Latar Belakang

(Rostika, 2016) menyatakan bahwa pada hakikatnya aspek kepribadian dan kehidupan seseorang dapat dipengaruhi oleh pendidikan. Yang mana pendidikan mempunyai kekuatan yang dinamis untuk mempengaruhi seseorang di masa depannya yang dapat mengembangan potensi yang dimiliknya. Salah satu penunjang pendidikan yaitu bisa menggunakan buku paket.

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa buku merupakan helaian ketras yang dijilid berisi tulisan untuk dibaca atau helaian kertas yang kosong untuk diberi tulisan. Menurut Surahman dalam Fella tahun 2014, buku secara umum digolongkan menjadi empat, yaitu:

1. Buku sumber, yaitu buku yang bisa dijadikan sebagai referensi, rujukan, dan sumber kajian ilmu-ilmu tertentu biasanya berisi kajian ilmu-ilmu yang lengkap.
2. Sumber bacaan, yaitu buku yang fungsinya hanya untuk bahan bacaan saja.
3. Buku pegangan, yaitu buku yang biasanya digunakan oleh guru sebagai buku pegangan untuk mengajar siswa.
4. Buku teks, yaitu buku yang digunakan untuk proses pembelajaran berisi tentang materi-materi pelajaran yang akan dikajikan kepada siswa atau sering disebut buku paket.

Buku paket menjadi sarana pendidikan untuk meningkatkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. (Tarigan, 1986) mengatakan bahwa buku paket yang merupakan buku standart, yang berisi materi-materi pelajaran tertentu, dan disusun oleh para ahli pakar bidang tertentu dengan tujuan intruksional yang dilengkapi dengan sarana-sarana penunjang pendidikan pada materi pelajaran tertentu dan mudah dipahami oleh para pengguna.

Penulis membuat artikel ini dengan tujuan supaya sekolah yang belum menggunakan buku paket sebagai bahan ajar supaya mengerti apa manfaat dari penggunaan buku paket yaitu supaya hasil belajar peserta didik lebih meningkat lagi. Beda lagi kalau hanya menggunakan buku LKS sebagai bahan ajar karena LKS merupakan Lembar Kerja Siswa.

## 2. Penegasan Istilah

a. Penggunaan buku paket

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) **buku paket** merupakan buku yang dicetak dengan tujuan sebagai bahan acuan pembelajaran tertentu di sekolah. Sedangkan (Tarigan, 1986) berpendapat bahwa **buku paket** merupakan buku yang standart, berisi tentang materi-materi pelajaran tertentu, dan disusun oleh para ahli pakar bidang tertentu dengan tujuan intruksional yang dilengkapi dengan sarana-sarana penunjang pendidikan pada materi pelajaran tertentu dan mudah dipahami oleh para pengguna.

Dapat disimpulkan bahwa **penggunaan buku paket** dapat membantu peserta didik dalam memahami suatu mata pelajaran karena buku paket berisi tentang materi-materi tertentu dan disertai dengan gambar-gambar dengan tujuan supaya peserta didik dengan mudah memahami materi-materi yang telah disampaikan oleh guru. Dan peserta didik tidak berpikir abstrak tentang apa yang telah disampaikan oleh guru dengan adanya gambar tersebut. Selain itu, dengan adanya buku paket peserta didik dapat belajar dengan aktif dan dapat menambah minat peserta didik dalam belajar (Rostika, 2016).

b. Hasil belajar

 (Sudjana, 1990) mengatakan bahwa pengertian **hasil** adalah suatu hal yang telah digapai oleh seseorang setelah mereka melakukan suatu usaha yang berbuah hasil. (Rostika, 2016) mengatakan bahwa **hasil belajar** yaitu proses dari belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik, yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotor yang menggambarkan perilaku peserta didik secara umum.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar yaitu suatu hal yang telah dilakukan oleh seseorang dengan proses yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotor yang menggambarkan perubahan perilaku peserta didik secara umum.

c. Mata Pelajaran ipa

Menurut (Widiyatmoko & Pamelasari, 2012) **IPA** adalah pengetahuan yang didapatkan dari pengumpulan data dan penelitian untuk menjelaskan sesuatu yang dapat dipercaya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa **mata pelajaran IPA** adalah ilmu pengetahuan alam yang membahas tentang sesuatu yang ada di alam yang diperoleh dari penelitian dan pengumpulan data untuk menjelaskan sesuatu yang dapat dipercaya.

## 3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh penggunaan buku paket terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Muhammadiyah Penatarsewu?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan buku paket terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Muhammadiyah Penatarsewu?

## 4. Tujuan

1. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan buku paket terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Muhammadiyah Penatarsewu?
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh penggunaan buku paket terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Muhammadiyah Penatarsewu?

# B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Penggunaan Buku Paket

(Sulo & Tirtahardja, 2005) mengatakan bahwa proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dapat ditunjang oleh komponen pendidikan yang terdiri dari tenaga pendidikan, kurikulum, sarana pembelajaran, dan juga dari masyarakat sekitar. Pencapaian tujuan yang maksimal dapat diraih oleh guru-guru yang terampil dan sarana pembelajaran yang lengkap.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar diperlukan guru-guru yang terampil dan dapat memberikan sarana yang lengkap kepada peserta didik karena proses belajar merupakan hal yang terpenting dalam melaksanakan proses pembelajaran. Proses belajar yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Maka dari itu diperlukan guru-guru yang terampil pula supaya proses belajar bisa berjalan sesuai keinginan. Kebanyakan guru mengajar tidak sesuai dengan mata pelajaran yang dikuasai jadi cara mengajarkannya tidak bisa maksimal.

Menurut (Rostika, 2016) buku paket merupakan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan sebagai sarana pendidikan yang berguna sebagai penunjang keberhasilam suatu pendidikan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Jaminan proses belajar mengajar dapat ditentukan oleh sarana pendidikan. Tetapi, dalam mencapai tujuan pendidikan banyak bergantung oleh bagaimana proses belajar mengajar tersebut direncanakan dan dilaksanakan secara optimal dan terciptanya belajar mengajar yang dinamis dan inovatif.

Dengan adanya buku paket lebih memudahkan siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena dalam buku paket tidak hanya berisi bacaan saja melainkan terdapat gambarnya pula yang dapat memudahkan peserta didik dalam belajar dan lebih mudah untuk diingat. Selain itu dalam buku paket terdapat bahasa sederhana yang mudah dipahami dan setiap materi diperinci menjadi beberapa sub materi pokok dan uji kompetensi. Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa buku paket sebagai penunjang keberhasilan suatu pendidikan dalam proses belajar mengajar untuk menciptakan suasana belajar yang aktif.

2. Hasil Belajar

(Rostika, 2016) mengatakan bahwa hal terpenting dalam proses belajar mengajar yaitu prestasi belajar yang merupakan masalah yang lebih utama didahulukan daripada masalah yang lain dalam kehidupan manusia karena dalam kehidupan manusia selalu mengejar prestasi dalam bidangnya masing-masing. Suatu kegiatan yang dikerjakan dengan baik dapat menghasilkan prestasi yang baik pula. Dalam pembelajaran di sekolah dengan tujuan supaya hasil belajar siswa meningkat yaitu peserta didik menjadi subyek utama dalam proses pembelajaran.

Nilai biasanya menjadi lambang dalam hasil belajar pada mata pelajaran yang diberikan. Prestasi belajar peserta didik ditandai dengan lambang angka atau sering disebut dengan nilai. Nilai merupakan hasil dari keberhasilan yang diperolehnya. Dan hasil belajar yang baik merupakan hasil dari sebuah proses belajar yang baik pula. Akan tetapi meskipun nilai sebagai tolak ukur keberhasilan seseorang, memahami mata pelajaran akan lebih penting dibandingkan nilai karena nilai hanya simbol atau angka saja.

3. Menggunakan buku paket dapat mendorong motivasi belajar peserta didik di dalam ruang kelas maupun dirumah. Dirumah peserta didik juga bisa mempelajari kembali apa yang telah disampaikan guru disekolah dan bisa mengerjakan soal-soal latihan yang ada di dalam buku paket untuk menambah keuletan peserta didik dalam memahami mata pelajaran tersebut.

 Salah satu cara mempermudah peserta didik dalam memahami mata pelajaran yaitu dengan menggunakan buku paket. Penggunaan buku paket di MI MUHAMMADIYAH III PENATARSEWU diharapkan mampu membantu peserta didik dalam pelaksanaan belajar mengajar, meskipun sudah dilengkapi dengan LCD alangkah baiknya menggunakan buku paket pula. Selain buku paket dirangkai dengan menggunakan bahasa sederhana, buku paket juga berisi uji kompetensi untuk menambah keuletan peserta didik.

4. Berdasarkan keterangan di atas penggunaan buku paket dapat membantu peserta didik lebih aktif dalam belajar dan minat peserta didik dalam belajar meningkat. Sehingga peserta didik lebih aktif belajar karena dibantu dengan menggunakan buku paket tersebut. (Rostika, 2016) mengatakan bahwa fungsi dari penggunaan buku paket yaitu : sebagai alat untuk membantu proses belajar mengajar, sebagai bahan untuk pelaksanaan proses belajar mengajar, sebagai pemandu / alat pemandu dalam proses belajar mengajar, sebagai penunjang keberhasilan.

**C. PENUTUP**

1. Kesimpulan

a. Hasil belajar peserta didik akan menumbuhkan hasil belajar yang baik jika salah satunya ditunjang dengan menggunakan buku paket. Karena buku paket merupakan saran sebagai penunjang pelaksanaan proses belajar mengajar. Tetapi hasil belajar yang baik tidak hanya dihasilkan dari sarana saja akan tetapi proses belajar mengajar juga sangat dibutuhkan untuk hasil belajar yang maksimal.

b. Percepatan pencapaian target kurikulum dapat dicapai dengan penggunaan buku paket yang mempunyai peran penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Pengaruh penggunaan buku paket terhadap peserta didik bisa dilihat dari sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami mata pelajaran. Karena buku paket merupakan salah satu sarana sumber pelajar bagi peserta didik yang berguna sebagai penunjang keberhasilan peserta didik. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami suatu mata pelajaran dapat dilihat dari hasil akhir belajar siswa yang biasanya ditandai dengan angka atau nilai.

2. Saran

Sebaiknya sekolah yang jarang atau sekalipun tidak memakai buku paket sangat disarankan menggunakan buku paket karena buku paket sangat baik digunakan untuk pelaksanan belajar mengajar. Selain itu buku paket mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Meskipun sekolah sudah memakai LCD alangkah baiknya juga menggunakan buku paket.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ningsih, P. H. (2015). *Pengaruh Penggunaan Modul dan Penggunaan Buku Paket Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Sukabumi 10.*

Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik.* Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma’arif Pademonegoro Sukodono. Madrosatuna*: Journal of Islamic Elementary School, 1(1), 37-46.

Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2).

Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.

Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character*. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.

Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti–Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida’iyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1).

Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School.* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125

Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student’s Problem Solving Capability.*  Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 173

Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School.* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125

Oemar, H. (1986). *Strategi Belajar Mengajar .* Bandung: Pustaka Mrtina.

Rostika, A. (2016). *Pengaruh Penggunaan Buku Paket Terhadap Hasil Belajar Siswa SD,* 57.

Slameto, S. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sudjana, N. (1990). *Penelitian Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tarigan, H. G. (1986). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia.* Bandung: Angkasa.

Widiyatmoko, A., & Pamelasari. (2012). *Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Mengembangkan Alat Peraga IPA dengan Memanfaatkan Bahan Bekas Pakai.* Jurnal Pendidikan IPA Indonesia.

1. Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik.* Sidoarjo: Nizamia learning center., 41 [↑](#footnote-ref-1)
2. Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2). Terbitan 2, 929-930. [↑](#footnote-ref-2)
3. Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School.* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125, 95. [↑](#footnote-ref-3)
4. Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School.* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125 [↑](#footnote-ref-4)
5. Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student’s Problem Solving Capability.* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 173, 258. [↑](#footnote-ref-5)
6. Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti–Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida’iyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1), 2. [↑](#footnote-ref-6)
7. Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 4. [↑](#footnote-ref-7)
8. Nurdyansyah, N. (2018). Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2. [↑](#footnote-ref-8)
9. Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 3. [↑](#footnote-ref-9)
10. Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma’arif Pademonegoro Sukodono. Madrosatuna*: Journal of Islamic Elementary School, 1(1), November 2017, 37-46 ISSN 2579. 38. [↑](#footnote-ref-10)
11. Nurdyansyah, N. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2. [↑](#footnote-ref-11)
12. Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 2. [↑](#footnote-ref-12)
13. Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 1. [↑](#footnote-ref-13)
14. Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. [↑](#footnote-ref-14)
15. Nurdyansyah. N., Andiek Widodo, *Manajemen Sekolah Berbasis ICT.* (Sidoarjo:Nizamia Learning Center,2015), 103. [↑](#footnote-ref-15)